Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2.389,71

Tanggal Laporan
29-September-2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17-September-2007

Total AUM
IDR 1.780,81 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 39,42 Triliun (per 29 September 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 96,04%
Deposito	: 3,26%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

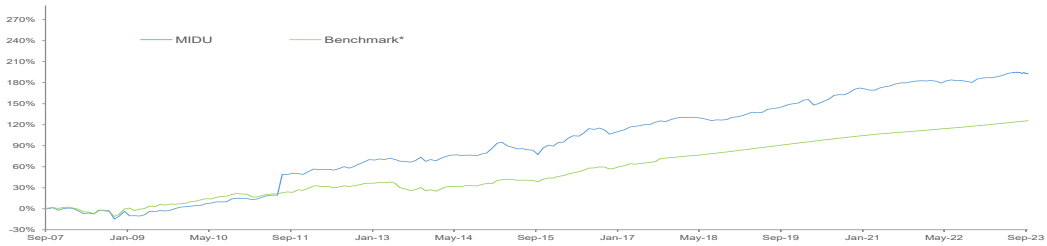

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.	Obligasi	2,23%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,59%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,34%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,17%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,15%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,00%
Pemerintah RI	Obligasi	55,05%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3,76%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,38%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,13%

Kinerja Bulanan

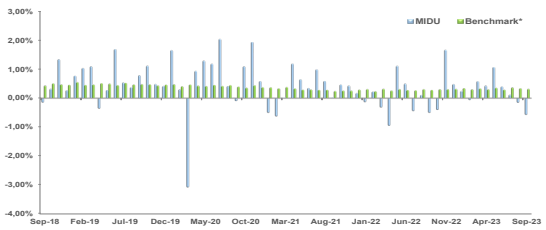

Kinerja - 29 September 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU :	-0,58%	-0,61%	1,30%	3,87%	11,36%	29,04%	2,08%	192,55%
Benchmark* :	0,32%	1,03%	2,00%	3,97%	11,98%	25,22%	3,01%	125,73%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	24,95%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

*Keterangan Benchmark:
Sejak bulan Oktober 2017 , Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Yield dari obligasi global meningkat secara signifikan, termasuk yield dari IndoGb dan INDON. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang diperkirakan akan meningkatkan inflasi. Kenaikan harga minyak kali ini lebih dikarenakan oleh berkurangnya pasokan, bukan karenanya meningkatnya permintaan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa suku bunga acuan dapat dinaikkan lebih tinggi dari perkiraan karena inflasi telah menjadi perhatian penting bagi banyak negara. The Fed kembali menekankan kebijakan "higher for longer" yang berarti bank sentral tersebut akan tetap berusaha mengendalikan inflasi dan membawa pasar tenaga kerja ke tingkat yang diinginkan. Anggota FOMC melihat perekonomian AS semakin kuat yang dapat menyebabkan inflasi lebih tinggi. Sikap The Fed yang hawkish dan lebih besarnya penerbitan surat utang AS untuk membiayai anggaran mendorong yield obligasi lebih tinggi. Namun demikian, bank sentral di berbagai negara termasuk AS, Inggris, Jepang dan Swiss memutuskan untuk mempertahankan suku bunganya. Para investor global melihat bahwa perekonomian global berada pada titik transisi (transition point) kebijakan moneter akibat pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, kami memperkirakan ke depan akan ada lebih banyak bank sentral yang akan menurunkan suku bunga acuannya. Penerbitan obligasi pemerintah Indonesia diperkirakan akan terbatas karena anggaran negara masih mengalami surplus hingga Agustus 2023. Selain itu, inflasi terlihat terkendali di angka 2,28% pada September 2023 dan cukup menggembirakan setelah pemerintah bereaksi cepat dalam menahan kenaikan harga beras. Bank Indonesia (BI) mulai menerbitkan dan memperdagangkan SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) untuk menyerap likuiditas di beberapa bank, menarik dana asing dan mengoptimalkan aset di BI. Tujuan lain dari instrumen ini adalah untuk menjaga stabilitas mata uang. Koreksi pasar obligasi yang terjadi baru-baru ini seharusnya menjadi pintu masuk yang baik bagi investor untuk berinvestasi di pasar obligasi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505